

PEMETAAN POTENSI LONGSOR DI KECAMATAN BANYUBIRU KABUPATEN SEMARANG JAWA TENGAH BERDASAR INDEKS POTENSI LONGSOR

Oleh: Maulina Sita Femilia

Dibimbing oleh: Partoyo dan Eko Amiadji Julianto

ABSTRAK

Banyubiru merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Semarang yang rawan terjadi longsor. Longsor dipengaruhi oleh iklim, topografi, geologi, vegetasi, kondisi tanah, dan pengelolaan lahan. Tujuan penelitian adalah menganalisis faktor-faktor yang berpotensi memicu longsor di daerah penelitian, menentukan klasifikasi potensi longsor, dan memetakan potensi longsor di Kecamatan Banyubiru. Hasil dari overlay peta kemiringan lereng dan penggunaan lahan menghasilkan peta sistem lahan dengan 14 sistem lahan. Setiap sistem lahan diwakili satu titik sampel. Metode untuk menilai potensi longsor menggunakan indeks potensi longsor, dengan bobot parameter dihitung menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Parameter yang digunakan yaitu curah hujan, kemiringan lereng, tekstur tanah, batas cair, kedalaman solum tanah, dan penggunaan lahan. Hasil penelitian menunjukkan 95% area masuk dalam kelas sedang dengan luas 1488,72 ha dan 5% area masuk dalam kelas tinggi dengan luas 78,52 ha. Faktor-faktor pemicu longsor adalah faktor intensitas curah hujan yang tinggi, dan penggunaan lahan tegalan pada daerah tersebut.

Kata kunci: *Analytic Hierarchy Process* (AHP), Indeks potensi longsor, Longsor.